



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HANG TUAH PEKANBARU

Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan Pekanbaru, Telp. (0761) 33815 Fax. (0761) 863646
email : Info.stikes@hangtuhapekanbaru.ac.id Izin Mendiknas : 226/D/O/2002 Website : www.hangtuhapekanbaru.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 01/STIKes-HTP/V/2017/0109

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Yeyen Gumayesty, SKM, M.Kes

: Jihan Natassa, SKM, M.Kes

: Raviola, SKM, M.Kes

Jabatan : Dosen STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Untuk mengadakan pengabdian tentang “**Kesehatan Gigi dan Mulut di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru**” pada semester genap TA 2017/2018.

Demikian surat penugasan ini dibuat, agar dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 8 Mei 2017

Ketua STIKes Hang Tuah Pekanbaru,

dr. H. Zainal Abidin, MPH

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN HASIL-HASIL PENGABDIAN

“Tantangan Pelaksanaan & Indikator Keluarga Sehat Dalam Pelaksanaan Program Germas Menuju SDG’S 2030”



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)
HANG TUAH PEKANBARU
2017

ISBN : 978-602-52228-0--1

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL DAN HASIL-HASIL PENGABDIAN

**“Tantangan Pelaksanaan & Indikator Keluarga Sehat Dalam Pelaksanaan
Program Germas Menuju SDG’S 2030”**



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES)

HANG TUAH PEKANBARU

2017

PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN HASIL – HASIL PENGABDIAN
“Tantangan Pelaksanaan & Indikator Keluarga Sehat Dalam
Pelaksanaan Program Germas Menuju SDG’S 2030”

Editor :

Ns. Erna Marni, M. Kep
Ns. Siska Mayang Sari, M. Kep

Penyunting :

Nurlisis, SKM., M. Kes
Sri Desfita, SST., M. Kes
Agus Alamsyah, SKM, M. Kes
Wulan Sari, SKM., M. Epid
Herlina Susmaneli, SKM, M. Kes

Desain Sampul & Tata Letak :
Al Fikri Syahputra, AMd. PK

Redaksi :

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Jalan Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Bukit Raya – Pekanbaru
Telp. (0761) 33815
Fax. (0761) 863646
Email : lppm.stikeshtp@gmail.com

Distributor Tunggal :

STIKes Hang Tuah Pekanbaru

Jalan Mustafa Sari No. 05 Tangkerang Selatan, Bukit Raya – Pekanbaru
Telp. (0761) 33815
Fax. (0761) 863646
Email : info.stikes@hangtuahpekanbaru.ac.id

Cetakan Pertama, Mei 2018

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin
tertulis dari penerbit

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN SAMBUT | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| SENDA MAKALAH | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| Sosialisasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit Kecacangan Di Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru <i>Dennis Wahyuni, Makomulamin, Nila Pusputa Sari</i> | 1-6 |
| Penyuluhan Pencegahan Diare Berbasis STBM Di Wilayah Kerja Puskesmas Senapelan <i>Endang Purwati Rahayu, Oktavia Dewi, Muhamadiyah</i> | 7-11 |
| Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat) Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Rumbai Pesisir <i>Ika Putri Damayanti, Rita Afni, Risa Pitriani</i> | 12-17 |
| Penerapan Musik Suara Alam Dalam Menurunkan Tekanan Darah Di PSTU Khusnul Khotimah <i>Lita, Sekani Niriyah, Rani Lisa Indra</i> | 18-28 |
| Pelatihan Pelaksanaan Senam Hamil Pada Ibu Hamil Trimester II <i>Miratu Megawati, Rina Yulviana</i> | 29-32 |
| Pemberdayaan Bidan Dalam Pengelolaan Anemia Pada Ibu Hamil <i>Octa Dwienda Ristica, Een Husanah</i> | 33-36 |
| Pemeriksaan Anemia Pada Anak Yang Berisiko Kecacangan <i>Rika Andriyani, Liva Maita, Ani Triana</i> | 37-42 |
| Sosialisasi Child Abuse Dalam Menurunkan Kejadian Kekerasan Pada Anak Di Kelurahan Sail Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru <i>Rita Afni, Ika Putri Damayanti, Risa Pitriani</i> | 43-48 |
| Pelatihan Pembuatan Pmt Secara Mandiri Dengan Bahan Pangan Tempatan (BPT) Untuk Balita Pada Kader Diwilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu III Kabupaten Kampar Tahun 2017 <i>Winda Septiani, Nurlisis, M. Kamali Zaman</i> | 49-56 |
| Penyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru <i>Yeyen Gumayesty, Jihan Natassa, Raviola</i> | 57-61 |
| Pemberdayaan Masyarakat Pada Praktek Pembuatan Makanan Pendamping Asi Dan Makanan Anak Balita Di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru <i>Yuyun Priwahyuni, Sri Desfita</i> | 62-66 |
| Penyuluhan Sadari Dalam Deteksi Dini Kanker Payudrapada Wanita Usia Subur (WUS) Di Kelurahan Simpang Tiga Pekanbaru <i>Zulmeliza Rayid, Dami Yanthi</i> | 67-81 |
| Bahaya Merokok Bagi Generasi Muda Di Smp Negeri 33 Kota Pekanbaru <i>Agus Alamsyah, Nurvi Susanti</i> | 82-87 |
| Pelatihan Deteksi Tumbuh Kembang (Stimulasi) Anak Usia Dini Bagi Pengasuh Tpa <i>Herlina Susmaneli, Wulan Sari</i> | 88-92 |

PENYULUHAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DI PANTI LANJUT USIA KHUSNUL KHOTIMAH PEKANBARU

Yeyen Gumayesty, Jihan Natassa, Raviola
 Program Studi Teknik Gigi STIKes Hang Tuah Pekanbaru

ABSTRAK

Menua merupakan proses yang terjadi terus menerus secara alamiah. Proses menua berdampak pada kemunduran fisik, psikologis maupun social, sehingga dapat menimbulkan masalah, baik pada diri lansia (lanjut usia) itu sendiri maupun orang sekitarnya. Proses menua cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia (Kuntjoro, 2002). Lansia Indonesia berjumlah 14,4 juta (7,18 %), tahun 2007 sudah mencapai 18,96 juta (8,24%) dan diprediksi akan berlipat ganda menjadi 28,8 juta (11,34%) pada tahun 2020 (Anon, 2010). Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan penurunan kualitas hidupnya. Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain untuk kesehatan gigi lansia. Kesehatan gigi dan mulut pada lansia perlu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dikaitkan dengan penurunan fungsi dan produktifitas lansia serta penyakit sistemik yang menyertai. Gangguan kesehatan gigi dan mulut pada lansia bersifat kronis dan yang sering dijumpai adalah karies gigi, kehilangan gigi dan penyakit periodontal. Lanjut Usia di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru berjumlah 80 Orang, terdiri dari Lansia laki-laki berjumlah 37 orang dan Lansia perempuan berjumlah 43 orang.

Kata kunci : Kesehatan Gigi dan Mulut, Lanjut Usia, Panti Sosial

ABSTRACT

Aging is a continuous process naturally. The aging process has an impact on physical, psychological and social decline, so that it can cause problems, both in the elderly themselves and the people around them. Aging process tends to cause general health problems and mental health specifically in the elderly (Kuntjoro, 2002). Elderly Indonesia amounted to 14.4 million (7.18%), in 2007 already reached 18.96 million (8.24%) and predicted to double to 28.8 million (11.34%) in 2020 (Anon, 2010). Increased disease disorders in the elderly can lead to decreased quality of life. The quality of life of the elderly is influenced by various factors, among others, for the health of elderly teeth. Oral and oral health in the elderly need attention, it is associated with decreased function and productivity of elderly and systemic disease that accompanies. Dental and oral health disorders in the elderly are chronic and are often found are dental caries, tooth loss and periodontal disease. Elderly at UPT Social Service of Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Pekanbaru is 80 people, consist of elderly men amounting to 37 people and elderly woman amounted to 43 people.

Key word : Dental and Oral Health, Elderly, Social Home

PENDAHULUAN

Menua merupakan proses yang terjadi terus menerus secara alamiah. Proses menua berdampak pada kemunduran fisik, psikologis maupun social, sehingga dapat menimbulkan masalah, baik pada diri lansia (lanjut usia) maupun pada orang disekeliling lansia. Proses menua cenderung menimbulkan masalah kesehatan secara umum maupun kesehatan jiwa secara khusus pada lansia (Kuntjoro, 2002). Lansia di dunia bertambah dengan cepat bahkan terecepat dibanding kelompok usia lainnya. Diperkirakan tahun 2025 terdapat 1,2 milyar lansia dan tahun 2015 akan menjadi 2 milyar (21 % total penduduk dunia), sebagian besar (sekitar 80%) hidup di negara berkembang. Pada benua Asia dan Pasifik merupakan bagian dunia yang tercepat pertumbuhan lansianya adalah negara Indonesia. Pada tahun 2000, lansia Indonesia berjumlah 14,4 juta (7,18 %) sedangkan tahun 2007 sudah mencapai 18,96 juta (8,24%) dan diprediksi akan berlipat ganda menjadi 28,8 juta (11,34%) pada tahun 2020 (Anon, 2010).

Masalah lanjut usia sekarang ini merupakan hal penting dan strategis yang ditandai dengan pencanangan Hari Lansia Nasional pada tanggal 29 Mei 1996 oleh Presiden. Tetapi, pada kenyataannya pencanangan tersebut tidak banyak diikuti dengan peningkatan besarnya peran serta masyarakat yang bermakna.

Usia lanjut atau yang sering disingkat sebagai lansia adalah figur tersendiri dalam masyarakat yang merupakan sumber daya manusia yang bernilai sesuai dengan pengetahuan, pengalaman hidup dan kearifan yang dimilikinya yang dapat dimanfaatkan

untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat.

Pada Lansia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemunduran fisik, timbulnya berbagai macam penyakit terutama penyakit degenerative. Meningkatnya gangguan penyakit pada lansia dapat menyebabkan penurunan kualitas hidupnya. Kualitas hidup lansia dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain adalah kesehatan gigi lansia. Kesehatan gigi dan mulut pada lansia perlu mendapatkan perhatian. Hal tersebut dikaitkan dengan penurunan fungsi dan produktifitas lansia serta penyakit sistemik yang menyertai. Gangguan kesehatan gigi dan mulut pada lansia bersifat kronis dan yang sering dijumpai adalah karies gigi, kehilangan gigi dan penyakit periodontal. Karies gigi merupakan penyakit yang terutama terjadi pada orang tua. Terbukanya permukaan akar disertai dengan status kesehatan dan pemakaian berbagai obat membuat lansia beresiko tinggi untuk terkena karies gigi. Gejala dari penyakit mulut dapat berupa rasa sakit, infeksi dan terganggunya fungsi mengunyah yang dapat menurunkan kualitas hidup pada lansia (Carranza, 2006).

Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah merupakan salah satu panti lanjut usia di pekanbaru yang beralamat di jalan Kaharuddin Nasution No. 116 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Jumlah lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru adalah berjumlah 80 Orang, terdiri dari Lansia laki-laki berjumlah 37 orang dan Lansia perempuan berjumlah 43 orang. Kesehatan gigi dan mulut perlu diberikan dalam rangka menunjang kesehatan Lansia

secara keseluruhan. Untuk meningkatkan kualitas hidup Lansia dilakukan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan gigi.

TARGET DAN LUARAN

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada lansia, untuk memeriksa keadaan gigi dan mulut Lansia serta meningkatkan kesadaran Lansia agar memperhatikan kebersihan gigi dan mulutnya. Lansia diharapkan mampu untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat sehingga dapat memberikan dampak positif. Luaran dalam kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan Lansia di Panti Lanjut Usia Khusnul Khotimah Pekanbaru.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyuluhan kesehatan dengan metode ceramah, diikuti dengan diskusi dan tanya jawab serta setelah itu dilakukan pemeriksaan gigi dan mulut pada peserta lansia

Peserta yang berpartisipasi adalah berjumlah sebanyak 80 Orang, terdiri dari Lansia laki-laki berjumlah 37 orang dan Lansia perempuan berjumlah 43 orang. Bagi lansia yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan yang dilontarkan saat diskusi berlangsung diberikan souvenir sebagai *reward*. Peralatan yang digunakan selama kegiatan adalah infokus dan laptop, materi yang disampaikan dalam bentuk *power point*.

HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil dari penyuluhan kesehatan yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul Khotimah Kota Pekanbaru diperoleh bahwa sebagian besar (80%) lansia mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut lansia dan (37%) lansia memiliki keluhan sakit gigi, gigi goyang, bau mulut, karang gigi dan akar gigi. 90% lansia tidak mengetahui bagaimana meningkatkan kesehatan gigi dan mulut dan tidak mengetahui kapan waktu yang baik untuk berkunjung ke dokter gigi.

Kebersihan mulut dan gigi pada lansia harus tetap dijaga dengan menyikat gigi dan kumur-kumur secara teratur meskipun sudah ompong. Menggosok gigi akan membersihkan gigi dari partikel-partikel makanan, plak, dan bakteri, juga memasang gusi dan mengurangi ketidaknyamanan yang dihasilkan dari bau dan rasa yang tidak nyaman. Higiene mulut membantu mempertahankan status kesehatan mulut, gigi, gusi dan bibir selanjutnya dapat menstimulus nafsu makan. Permasalahan ini diikuti kurangnya pengetahuan lansia untuk memeriksakan diri ke dokter gigi karena cenderung lebih banyak mengikuti peraturan dan kebijakan dari panti jompo tersebut serta kurangnya informasi dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada lansia.

Pentingnya menerapkan pemahaman akan dampak yang dapat ditimbulkan oleh gangguan kesehatan gigi dan mulut, serta memperkenalkan upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut harus dipahami oleh lansia. Oleh karena itu, kegiatan ini secara tidak

langsung mengarahkan lansia untuk mengubah paradigma kalau belum sakit gigi maka belum pergi ke dokter gigi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di UPT Pelayanan Sosial Panti Jompo Tresna Werdha Khusnul khotimah, maka disimpulkan bahwa akibat dari kurangnya kebersihan gigi dan mulut antara lain adalah bau nafas yang tidak sedap yang dapat disebabkan oleh kuman atau lainnya, gingivitis, radang pada daerah gusi, karies, gigi berlubang, stomatitis, radang pada daerah mukosa atau rongga mulut, periodontal disease (gusi yang mudah berdarah dan bengkak) dan akar gigi yang dapat menjadi fokal infeksi.

Untuk mencegah kerusakan gigi, lansia harus merubah kebiasaan makan, mengurangi asupan karbohidrat, terutama kudapan manis diantara waktu makan. Setelah memakan makanan yang manis lansia harus menggosok gigi, memakan buah yang mengandung asam (misalnya apel dan makanan berserat seperti sayuran segar) untuk mengurangi plak.

Seluruh peserta penyuluhan telah mampu menguasai dan paham tentang materi yang telah disampaikan, hal ini ditandai dengan peserta mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan

DAFTAR PUSTAKA

Alimul hidayat, A. Aziz. (2006). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia : Aplikasi Konsep Dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya

Carranza, F.A. 2006. *Clinical Periodontologi*. Philadelphia : W.B Saunders Company

Depkes RI. *Profil kesehatan Indonesia 2001 Menuju Indonesia sehat 2010*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. 2002:40.

Fatmah. (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta : Erlangga

Hardywinoto & Setiabudhi, T. (2005). *Panduan Gerontologi Tinjauan dari Berbagai Aspek : Menjaga Keseimbangan Kualitas Hidup Para Lanjut Usia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Hermawan Kartajaya. (2010). *Brand Operation The Official MIM Academy Course Book*. Jakarta : Esesnsi Erlangga Group.

Maryam, R.Siti, dkk. (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta : Salemba Medika.

Nugroho, W. (2008). *Keperawatan Gerontik Dan Geriatrik. Edisi 3*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta

Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik. Edisi 4. Volume 2*.

Alih Bahasa : Renata Komalasari, dkk.
Jakarta : EGC.

Potter, P.A, Perry, A.G. (2005) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Edisi 4*. Volume 1. Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.

Potter, P. A., & Perry, A. G. (2006). *Buku Ajar Fundamental : Konsep, Proses, Dan Praktik*. Jakarta : EGC

Undang-Undang Republik Indonesia
Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan